

ABSTRAKSI

Injil Yohanes dikenal sebagai Injil yang kaya akan simbol-simbol. Salah satu simbol yang paling menonjol ialah air. Tulisan ini menelusuri makna simbol air dalam Injil Yohanes dengan fokus pada keterkaitan antara Yohanes 7:37-38 dan Yohanes 19:28-37. Kedua teks ini menunjukkan bahwa simbol air dipahami sebagai lambang Roh Kudus yang bersumber dari diri Yesus. Dalam Yohanes 7:37-38, pada konteks perayaan Pondok Daun, Yesus menyerukan undangan kepada siapa saja yang haus untuk datang kepada-Nya dan minum. Penginjil menjelaskan bahwa air hidup yang dijanjikan menunjuk pada Roh yang belum diberikan karena Yesus belum dimuliakan. Dalam teologi Yohanes Pemuliaan Yesus berpuncak dalam peristiwa salib sebagaimana terdapat dalam Yohanes 19:28-37. Dalam narasi tersebut lambung Yesus ditikam dan mengalir darah serta air (19:34). Air yang keluar dari lambung Yesus dipahami sebagai pemenuhan janji air hidup, yaitu Roh yang disinggung dalam Yohanes 7:37-39. Peristiwa ini mengantisipasi pencurahan Roh setelah kebangkitan dan memungkinkan saksi mata (19:35) percaya dan bersaksi. Terlihat adanya dinamika kristologis dari kedua teks tersebut dimana Air hidup atau Roh berasal dari Yesus dan nantinya mengalir kepada orang-orang percaya. Air Hidup atau Roh ini memungkinkan mereka menjadi sarana iman bagi sesama. Dengan demikian, analisis ini menegaskan bahwa simbol air dalam Injil Yohanes bersifat progresif dan maknanya berkembang sesuai narasi Injil.

ABSTRACT

The Gospel of John is renowned for its rich use of symbolism, with one of the most prominent symbols being water. This thesis investigates the meaning of the water symbol in the Gospel of John, focusing specifically on the interrelation between John 7:37-38 and John 19:28-37. Both passages indicate that water symbolizes the Holy Spirit, who proceeds from the person of Jesus. In John 7:37-38, within the context of the Feast of Tabernacles, Jesus issues an open invitation to anyone who thirsts to come to Him and drink. The evangelist clarifies that the living water He promises refers to the Spirit, who had not yet been given because Jesus had not yet been glorified. In Johannine theology, the glorification of Jesus culminates in the event of the crucifixion, as narrated in John 19:28-37. In this passage, Jesus' side is pierced, and blood and water flow out (19:34). The water flowing from His side is understood as the fulfilment of the promise of living water namely, the Spirit mentioned in John 7:37-39. This event anticipates the outpouring of the Spirit after the resurrection and enables the eyewitness (19:35) to believe and bear witness. A Christological dynamic emerges between these two passages, demonstrating that the living water the Spirit originates from Jesus and is subsequently given to believers. This living water empowers them to become instruments of faith for others. Thus, this study concludes that the water symbol in the Gospel of John possesses a progressive character and that its theological significance develops in accordance with the narrative arc of the Gospel.